



PENGARUH LITERASI EKONOMI DAN GAYA HIDUP TERHADAP PERILAKU KONSUMTIF MAHASISWA FKIP PENDIDIKAN EKONOMI UNIVERSITAS EKASAKTI PADANG

Wulandari Permata Yuliska¹, Dessyta Gumanti², Widya Astuti³

¹⁾ Pendidikan Ekonomi, Universitas Ekasakti-AAI Padang, Indonesia

Email: wculun06@gmail.com

²⁾ Pendidikan Ekonomi, Universitas Ekasakti-AAI Padang, Indonesia

Email: dessytasays@gmail.com

³⁾ Pendidikan Ekonomi, Universitas Ekasakti-AAI Padang, Indonesia

Email: widya.astuti.m.pd@gmail.com

INFO ARTIKEL

Received : 20/12/2024

Revised : 20/12/2024

Publish : 31/12/2024

Kata Kunci:

Literasi Ekonomi, Gaya Hidup dan Perilaku Konsumtif

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis 1) pengaruh literasi ekonomi terhadap Perilaku Kosumtif Mahasiswa FKIP Pendidikan Ekonomi Universitas Ekasakti Padang. 2) pengaruh gaya hidup terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa FKIP Pendidikan Ekonomi Universitas Ekasakti Padang. 3) pengaruh literasi ekonomi dan gaya terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa FKIP Pendidikan Ekonomi Universitas Ekasakti Padang. Metode penelitian ini adalah penelitian Kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 57 orang. Pengambilan sampel menggunakan teknik Total Sampling, maka sampelnya berjumlah 57 orang. Instrumen yang digunakan untuk penelitian berupa angket tertutup dengan digunakan uji Regresi Linear Berganda dan uji hipotesis dengan uji t dan uji F. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara literasi ekonomi (X1) terhadap perilaku konsumtif mahasiswa Universitas Ekasakti Padang. Nilai koefisien regresi β literasi ekonomi sebesar 0,241 dan nilai thitung 2,070 > t tabel 1,674 dengan nilai signifikan 0,003 < 0,05. 2) positif dan signifikan antara gaya hidup (X2) terhadap perilaku konsumtif mahasiswa Universitas Ekasakti Padang. Nilai koefisien regresi β literasi ekonomi sebesar 0,157 dan nilai thitung 8,596 > t tabel 1,672 dengan nilai signifikan 0,008 < 0,05. 3) Terdapat pengaruh literasi ekonomi (X1), dan gaya hidup (X2) secara silmutan terhadap perilaku konsumtif (Y). nilai signifikasi untuk pengaruh X1 dan X2 secara simultan terhadap Y yaitu sebesar 0,005 < 0,05 dan nilai Fhitung 7,711 > F tabel 3,17. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh literasi ekonomi dan gaya hidup secara

Doi: <https://doi.org/10.60034/eesj>

PENDAHULUAN

Kebanyakan dari kalangan mahasiswa cenderung mengikuti gaya hidup kekinian sehingga dalam pemilihan konsumsi tidak lagi membedakan antara kebutuhan pokok dan kebutuhan tidak pokok. Saat ini di kalangan mahasiswa mereka tidak hanya sekedar memenuhi kebutuhan dasar hidup mereka, melainkan mereka mengikuti apa yang berkembang dalam masyarakat yang mana hal itu sebenarnya bukan kebutuhan mereka.

Kebiasaan mahasiswa sekalipun mereka belum memperoleh penghasilan sendiri. Kecenderungan mengarah kepada konsumtif yang kurang efektif, yaitu perilaku konsumtif yang tidak lagi mempertimbangkan keadaan ekonomi orang tuanya, tetapi mereka lebih cenderung mengikuti mode dan trend, serta pengaruh dari iklan media masa dan teman pergaulan.

Perilaku konsumtif merupakan perilaku yang tidak didasari oleh pemikiran yang rasional sehingga tidak dapat membuat keputusan yang cerdas dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari. Seseorang yang memiliki sikap konsumtif secara rasional akan cenderung memiliki gaya hidup yang berlebihan yang mencerminkan perilaku konsumtif (Rangkuti, 2017). Perilaku konsumtif dapat ditandai oleh adanya kehidupan mewah berlebihan, penggunaan segala hal yang dianggap paling mahal yang memberikan kepuasan dan kenyamanan fisik sebesar-besarnya serta adanya pola hidup manusia yang dikendalikan dan didorong oleh semua keinginan untuk memenuhi hasrat kesenangan semata (Melina & Wulandari, 2018).

Nuraeni (2015:19) juga menyatakan jika literasi ekonomi merupakan istilah yang digunakan untuk menggambarkan kemampuan individu agar dapat mengenali atau menggunakan konsep ekonomi dan cara berkonsumtif ekonomi dalam rangka meningkatkan kesejahteraan. Menurut (Melina & Wulandari, 2018) Literasi ekonomi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perilaku konsumtif pada Mahasiswa pendidikan ekonomi. Ilmu ekonomi sangat penting untuk bertindak sesuai pengetahuan yang didapatnya dalam proses belajar sehingga dapat mengambil keputusan yang bijak dalam berkonsumtif (Drifanda, 2018).

Selain itu gaya hidup mahasiswa dalam kegiatan kesehariannya dapat mempengaruhi tingkat kebutuhannya dalam kehidupan konsumtif, sehingga membentuk perilaku hidup yang berbeda-beda pada mahasiswa. Menurut Rangkuti (2017) gaya hidup adalah perilaku hidup seseorang di dunia yang diekspresikan dalam aktivitas, minat, dan opininya. Gaya hidup menggambarkan “keseluruhan dari seseorang” yang berinteraksi dengan lingkungan.

Fenomena mahasiswa Universitas Ekasakti Padang yang memiliki gaya hidup mengikuti perkembangan zaman seperti penggunaan gadget, nongkrong, membeli barang yang beda dari lain, memiliki akun social media dan suka belanja di E-Commerce atau online Shop. Sehingga kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa seringkali mengarah pada perilaku konsumtif. Kesenangan berbelanja secara berlebihan yang terjadi terus-menerus dapat membentuk gaya hidup yang tidak sesuai. Semua aktivitas ini perlahan membawa mahasiswa

kedalam sebuah pola yang mengarah pada perilaku konsumtif dan pada akhirnya merugikan mahasiswa itu sendiri. Adapun gaya hidup mahasiswa FKIP dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 1 Data Gaya Hidup Mahasiswa FKIP Pendidikan Ekonomi Universitas Ekasakti Padang.

No	Pernyataan	Ya	%	Tidak	%
1	Kegiatan yang dilakukan mahasiswa tidak sesuai dengan kondisi	28	70	12	30
2	Tingginya minat mahasiswa terhadap barang mewah	30	75	10	25

Sumber: Data Primer

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa mahasiswa memiliki gaya hidup yang berlebihan. Hal ini terlihat bahwa pada umumnya mahasiswa memiliki kegiatan yang tidak sesuai dengan taraf kemampuannya. Kegiatan yang dilakukan seperti kegiatan sering berkumpul bersama teman dari pada belajar, membeli produk karena keinginan tapi bukan karena membutuhkan. Sebagian mahasiswi kini hanya mementingkan penampilan, gengsi, dan mengikuti lingkungan sekitar dari pada membeli perlengkapan kampus seperti buku, pena, dan membayar uang semester.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini memakai metode kuantitatif dengan melakukan beberapa teknik pengumpulan data. Metode Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara peninjauan langsung untuk memperoleh data primer dengan kegiatan yang dilakukan adalah wawancara dan Penelitian Kepustakaan. Teknik pengumpulan data penelitian ini diantaranya melakukan observasi, kuesioner dan wawancara ke Universitas Ekasakti Padang. Sumber data diambil dari 57 orang informan melalui dari responden dengan mengisi/menjawab Pertanyaan/pernyataan yang ada dalam kuesioner dan diperoleh melalui laporan-laporan, jurnal, hasil dari laporan audit sejarah organisasi, struktur organisasi dan proses operasi universitas.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Tabel 2 Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
			Unstandardized Residual
N			57
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000	
	Std. Deviation	9,91826198	
Most Extreme Differences	Absolute	0,101	
	Positive	0,058	
	Negative	-0,101	
Test Statistic			0,101
Asymp. Sig. (2-tailed)			0,200 ^c
a. Test distribution is Normal.			
b. Calculated from data.			
c. Lilliefors Significance Correction.			
d. This is a lower bound of the true significance.			

Sumber : SPSS, 2024

Dengan nilai kolmogrov-smirnov 0,200 dan signifikan pada 0,097 ($0,097 > 0,05$). Jadi nilai signifikan kolmogrov-smirnov Z lebih besar dari 0,05, maka berdistribusi normal.

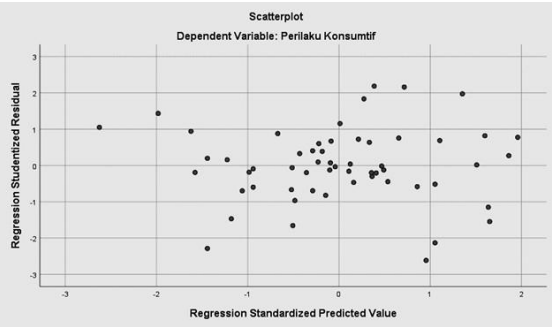
Tabel 3 Uji Multikolineritas

Coefficients ^a			
		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
Model			
	1		
	Literasi Ekonomi	0,996	1,004
	Gaya Hidup	0,996	1,004
a. Dependent Variable: Perilaku Konsumtif			

Sumber : SPSS, 2024

Pengujian VIF membuktikan bahwa tolerance Variabel objektivitas (x1) dan Variabel independensi (x2) sebesar 0,996 dan VIF sebesar 1,004. Maka dikatakan bila tidak terjadi multikolineritas terhadap data yang diuji.

Tabel 4 Uji Heterokedastisitas



Sumber : SPSS, 2024

Dari grafik scatterplot di atas dapat dilihat bahwa data tidak membentuk pola tertentu dan tidak menyebar diatas dan dibawah angka nol pada sumbu y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

Tabel 5 Hasil Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Perilaku Konsumtif	Based on Mean	1,228	1	112	0,273
	Based on Median	,856	1	112	0,357
	Based on Median and with adjusted df	,856	1	109,320	0,360
	Based on trimmed mean	1,175	1	112	0,284

Sumber : SPSS, 2024

Berdasarkan hasil uji homogenitas pada tabel diatas, diperoleh nilai taraf signifikansi 0,273 lebih besar dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa varians data diatas adalah homogen.

Tabel 6 Hasil Uji Linearitas

Variabel	F-Hitung	F-Tabel	Sig.
X1	11,257	3,17	0,00

			3
X2	5,249	3,17	0,006

Sumber : SPSS, 2024

Berdasarkan hasil uji linearitas pada tabel diatas, diperoleh nilai linearity untuk variabel X1 dengan F hitung lebih besar dari F tabel adalah $11,257 > 3,17$ untuk variabel X2 adalah $5,249 > 3,17$ serta nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05. Maka dapat dikatakan bahwa tidak terjadi linearitas pada data yang diuji.

Tabel 7 Hasil Uji Regresi Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficient	Sig.	
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	127,740	24,716		5,168	0,000
	Literasi Ekonomi	0,241	0,225	0,144	2,070	0,003
	Gaya Hidup	0,157	0,263	0,080	8,596	0,008
a. Dependent Variable:		Perilaku Konsumtif				

Sumber : SPSS, 2024

$$Y = 127,740 + 0,241 X_1 + 0,157 X_2 + e$$

Persamaan regresi tersebut memiliki makna sebagai berikut:

1. Nilai konstanta sebesar 127,740, artinya ketika literasi ekonomi (X1), gaya hidup (X2), nilainya adalah 0 (nol) maka perilaku konsumtif adalah sebesar 127,740.
2. Koefisien regresi X1 sebesar 0,241 artinya ketika literasi ekonomi ditingkatkan sebesar 1 satuan maka akan meningkatkan perilaku konsumtif (Y) sebesar 0,241 satuan.
3. Koefisien regresi X2 sebesar 0,157 artinya ketika gaya hidup ditingkatkan sebesar 1 satuan maka akan meningkatkan perilaku konsumtif (Y) sebesar 0,157 satuan.

Tabel 8 Analisis Uji t (parsial)

Variabel	t-Hitung	t-Tabel	Sig.
X1	2,070	1,674	0,003
X2	8,596	1,674	0,008

Sumber : SPSS, 2024

- a. Hasil analisis regresi literasi ekonomi (X1) diperoleh t hitung sebesar 2,070 > 1,674 dengan tingkat signifikan 0,003 lebih kecil dari 0,05 maka disimpulkan hipotesis 1 Ha diterima dan H0 ditolak, sehingga variabel literasi ekonomi berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif (Y).
- b. Hasil analisis regresi gaya hidup (X2) diperoleh t hitung yaitu sebesar 8,596 > 1,674 dengan tingkat signifikan 0,008 lebih kecil dari 0,05, maka disimpulkan hipotesis 2 Ha diterima dan H0 ditolak, sehingga variabel gaya hidup berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif (Y).

Tabel 9 Analisis Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	145,067	2	72,534	7,711	,005 ^b
	Residual	5508,828	54	102,015		
	Total	5653,895	56			
a. Dependent Variable: Perilaku Konsumtif						
b. Predictors: (Constant), Gaya Hidup, Literasi Ekonomi						

Sumber : SPSS, 2024

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai F hitung sebesar 7,711 > F tabel 3,17 dan signifikan pada 0.005. karena nilai sig 0,005 < 0,05, maka disimpulkan hipotesis 3 Ha diterima dan H0 ditolak sehingga variabel independen literasi ekonomi (X1) dan gaya hidup (X2), secara bersama-sama mempengaruhi perilaku konsumtif (Y).

Tabel 10 Hasil Analisis Koefisien Determinasi

Model Summary ^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,160 ^a	0,413	0,535	0,06700
a. Predictors: (Constant), Gaya Hidup, Literasi Ekonomi				
b. Dependent Variable: Perilaku Konsumtif				

Sumber : SPSS, 2024

Berdasarkan tabel diatas ihasil analisis koefisien ideterminasi idiperoleh ihasil inilai iR-square isebesar i0,413. Artinya kemampuan variabel independen literasi ekonomi (X1), gaya hidup (X2) dalam menjelaskan keragaman dari variabel dependend (Perilaku konsumtif) sebesar 41,3%. Sedangkan sisanya 58,7% dipengaruhi variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

Pembahasan

1. Pengaruh Literasi Ekonomi (X₁) terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa FKIP Pendidikan Ekonomi Universitas Ekasakti Padang

Berdasarkan penelitian diperoleh hasil koefisien regresi β literasi ekonomi bernilai positif sebesar 0,241 dan nilai thitung sebesar $2,070 < t_{\text{tabel}}$ sebesar 1,674 dengan nilai signifikan $0,003 < 0,05$ berarti H_a diterima dan H_0 ditolak dengan demikian dapat dikatakan bahwa literasi ekonomi (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif pada mahasiswa FKIP Pendidikan Ekonomi Universitas Ekasakti Padang.

Penelitian ini sejalan dengan Mukarramah (2020) dan Solihat (2018) yang menyatakan literasi ekonomi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa. Hal ini dikarenakan dengan literasi ekonomi berarti menunjukkan masyarakat suatu negara merupakan konsumen atau produsen yang cerdas, sehingga akan mendorong terhadap pertumbuhan ekonomi.

2. Pengaruh Gaya Hidup (X₂) terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Universitas Ekasakti Padang .

Berdasarkan penelitian diperoleh hasil koefisien regresi β gaya hidup positif sebesar 0,157 dan nilai thitung sebesar $8,596 > t_{\text{tabel}}$ sebesar 1,674 dengan nilai signifikan $0,008 < 0,05$, berarti H_a diterima dan H_0 ditolak dengan demikian dapat dikatakan bahwa gaya hidup (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa FKIP Pendidikan Ekonomi Universitas Ekasakti Padang.

Penelitian ini sejalan dengan Jannah (2019) dan Kanserina, (2015) yang menyatakan bahwa gaya hidup memiliki pengaruh terhadap perilaku konsumtif mahasiswa. Hal tersebut yang berarti bahwa naiknya gaya hidup menjadi lebih mewah akan menaikkan tingkat perilaku konsumtif, dan begitupun sebaliknya.

3. Pengaruh Literasi Ekonomi Dan Gaya hidup terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Universitas Ekasakti Padang .

Berdasarkan penelitian diperoleh hasil literasi ekonomi dan peran guru, menunjukkan bahwa nilai signifikan sebesar $0,005 < 0,05$ dan nilai $F_{hitung} 7,711 > F_{tabel} 3,17$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak yang berarti terdapat literasi ekonomi (X_1), dan gaya hidup (X_2) pengaruh secara simultan terhadap hasil belajar (Y) pada mahasiswa FKIP Pendidikan Ekonomi Universitas Ekasakti Padang.

Nilai koefisien determinasi diperoleh sebesar 0,413. Artinya kemampuan variabel independen literasi ekonomi (X_1), gaya hidup (X_2) dalam menjelaskan keragaman dari variabel dependen (Perilaku konsumtif) sebesar 41,3%. Sedangkan sisanya 58,7% dipengaruhi variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

Hasil penelitian Oktavia (2023) juga diperoleh hasil bahwa literasi ekonomi dan gaya hidup berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku konsumtif, literasi ekonomi berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku konsumtif, dan gaya hidup mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap perilaku konsumtif pada mahasiswa.

KESIMPULAN

Kesimpulan

Berdasarkan kepada permasalahan, pertanyaan penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan. Maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara literasi ekonomi (X_1) terhadap perilaku konsumtif mahasiswa FKIP Pendidikan Ekonomi Universitas Ekasakti Padang. Nilai koefisien regresi β literasi ekonomi bernilai positif sebesar 0,241 dan nilai t_{hitung} sebesar $2,070 > t_{tabel}$ sebesar 1,674 dengan nilai signifikan $0,003 > 0,05$.
2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara gaya hidup (X_2) terhadap perilaku konsumtif mahasiswa FKIP Pendidikan Ekonomi Universitas Ekasakti Padang. Nilai koefisien regresi β literasi ekonomi bernilai positif sebesar 0,157 dan nilai t_{hitung} sebesar $8,596 > t_{tabel}$ sebesar 1,674 dengan nilai signifikan $0,008 < 0,05$.
3. Terdapat pengaruh literasi ekonomi (X_1), dan gaya hidup (X_2) secara simultan terhadap perilaku konsumtif (Y). Nilai signifikansi untuk pengaruh X_1 dan X_2 secara simultan terhadap Y yaitu sebesar $0,005 < 0,05$ dan nilai $F_{hitung} 7,711 > F_{tabel} 3,14$.

Saran

Berdasarkan dari hasil penelitian dan kesimpulan yang telah penulis uraikan, maka penulis menyarankan:

1. Bagi mahasiswa sebagai konsumen terutama dalam masa umur remaja, disarankan untuk meningkatkan pengalaman belajar dan paham akan ekonomi karena menjadi hal yang penting untuk mengendalikan cara berkonsumsi mahasiswa,

sehingga dapat meningkatkan literasi ekonomi mahasiswa dan semakin rasional dalam berperilaku konsumtif.

2. Para mahasiswa disarankan agar dapat mengatur gaya hidup dengan baik dan tidak berlebihan yaitu dengan lebih selektif pada suatu budaya atau kebiasaan yang masuk dari manapun, lebih memilih dalam memenuhi keinginan diri sendiri yang dirasa penting dan mengatur pengeluaran karena hal di atas akan mengubah gaya hidup mahasiswa yang lebih baik dan semakin baik pula dalam berperilaku konsumtif.
3. Peneliti selanjutnya, diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya yang membahas tentang pemahaman perilaku konsumtif dengan mengangkat variabel lain dari penelitian ini. Sebagai kelemahan dari skripsi ini yaitu indikator yang tidak memiliki item pernyataan dengan jumlah yang sama, disarankan peneliti selanjutnya lebih memperhatikan hal tersebut dengan membuat item pernyataan dari setiap indikator berjumlah sama.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Y. (2015). *Pembelajaran Multiliterasi Sebuah Jawaban atas Tantangan Pendidikan abad Ke-21 dalam Konteks Keindonesiaan*. Pt Refika Aditama.
- Aprilia, W. (2015). *Pengaruh Latar Belakang Sosial Ekonomi, Ekonomi Literacy terhadap perilaku Kosumtif Mahasiswa*. 3 (1), 78–84.
- Drifanda. (2018). Pengaruh Literasi Ekonomi dan Teman Sebaya Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas PGRI Semarang. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Ekonomi*, 3(2), 45–48.
- Jannah, R. (2019). Pengaruh Literasi Ekonomi dan Gaya Hidup terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi UNESA. *Jurnal Pendidikan Ekonomi, Manajemen Dan Keuangan*, 3(2).
- Kanserina. (2015). Pengaruh Literasi Ekonomi Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif. *Jurnal Ekonomi UPG*, 5 (1), 1–10.
- Melina, A., & Wulandari, S. (2018). Pengaruh Literasi Ekonomi dan Gaya Hidup terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Pendidikan Ekonomi STKIP YPM Bangko. . *Scientific Journals of Economic Education*, 2(1), 141–152.
- Rangkuti, P. (2017). *Customer Care Excellence*. PT. Garmedia Pustaka Utama.
- Setiadi, J. N. (2010). *Perilaku Konsumen Perspektif Kontemporer pada Motif, Tujuan, dan Keinginan Konsumen, edisi revisi, Cetakan 4*. Kencana Prenada Media Grup.